

PROBLEMATIKA EUTHANASIA DALAM PERSPEKTIF NEGARA HUKUM INDONESIA

Oleh :

**IRMAN FIRMANSYAH
201720251013**



**PROGRAM STUDI PASCASARJANA MAGISTER ILMU
HUKUMFAKULTAS ILMU HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Judul Tesis : **Problematika Euthanasia Dalam Perspektif
Negara Hukum Indonesia**

Nama Mahasiswa : IRMAN FIRMANSYAH

Nomor Pokok Mahasiswa : 201720251013

Program Studi/Fakultas : Magister Ilmu Hukum

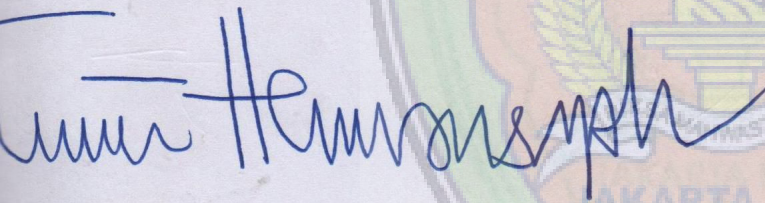
Konsentrasi : Hukum Pidana

Jakarta, Juni 2019

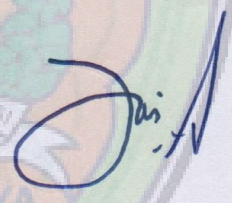
MENYETUJUI:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Erwin Owan Hermansyah, SH., MH

NIDN : 0319046403


Dr. Dwi Atmoko, S.H., M.H.

NIDN : 316077604

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : **Problematika Euthanasia dalam Perspektif Negara Hukum Indonesia**
Nama Mahasiswa : IRMAN FIRMANSYAH
Nomor Pokok Mahasiswa : 201720251013
Program Studi/Fakultas : Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi : Hukum Pidana
Tanggal Lulus Ujian Tesis : 21 Juni 2019

Jakarta, Juni 2019

Mengesahkan,

Ketua Tim Penguji : Dr. Hotma P. Sibuea SH,MH

NIDN : 323035802

Penguji I : Dr. Ir. H.M. Hanafi Darwis S.H.,MM

NIDN : 323015604

Penguji II : Dr. Yurnal S.H., M. Hum.

NIDN : 314125804

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi
Magister Hukum

Dr. Awaludin Marwan, S.H., M.H., M.A

NIP: 1904408

Dekan
Fakultas Hukum

Dr. Slamet Pribadi S.H., M.H.

NIP: 1901381

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Tesis Yang Berjudul

Problematika Euthanasia Dalam Perspektif Negara Hukum Indonesia

Ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan tesis ini dipinjam dan digandakan melalui Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberikan ijin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan tesis ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, Juni 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Irman Firmansyah
NPM 201720251013

ABSTRAK

IRMAN FIRMANSYAH, 201720251013, *Problematika Euthanasia Dalam Perspektif Hukum Negara Indonesia*.

Euthanasia, yang diatur pada Bab ke 19 KUHP tentang Kejahatan terhadap nyawa. Istilah Euthanasia berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Eu* yang artinya baik serta *Thanatos* yang artinya mati. Secara keseluruhan kata tersebut dapat diartikan sebagai “kematian yang wajar dan senang”. Dalam praktik maupun pengaturan hukumnya di Indonesia, Euthanasia tergolong tindak pidana terhadap nyawa sebagaimana diatur dalam Pasal 344 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. dalam ruanglingkup praktik kedokteran tindakan Euthanasia jelas bertentangan dengan etik kedokteran, namun dalam praktiknya euthanasia ternyata banyak terjadi di Indonesia tanpa adanya upaya penegakan hukum yang nyata, karena banyaknya tindakan euthanasia justru berasal dari keputusan pasien dan atau keluarga pasien. Karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bentuk pengaturan hukum Euthanasia berdasarkan hukum positif yang ada di Indonesia dan bentuk tanggungjawab hukum bagi dokter yang melakukan tindakan Euthanasia berdasarkan hukum positif yang ada di Indonesia.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi pendekatan normatif dan empiris. Menurut Mukti Fajar ND, penelitian hukum empiris mempunyai objek kajian mengenai perilaku masyarakat. Perilaku masyarakat yang dikaji adalah perilaku yang timbul akibat berinteraksi dengan sistem norma yang ada. Interaksi itu muncul sebagai bentuk reaksi masyarakat atas diterapkannya sebuah ketentuan perundangan positif dan bisa pula dilihat dari perilaku masyarakat sebagai bentuk aksi dalam mempengaruhi pembentukan sebuah ketentuan hukum positif.

Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa Tanggungjawab hukum bagi dokter yang melakukan tindakan Euthanasia berdasarkan hukum positif yang ada di Indonesia, sebagaimana uraian sebelumnya, diketahui, tanggung jawab hukum bagi dokter yang melakukan tindakan Euthanasia bisa berupa sanksi pidana, dan administrasi, Namun adanya Kompromi antara pihak pasien dan keluarga pasien, dengan Dokter, dan Rumah Sakit, mengenai tindakan euthanasia yang dilakukan terhadap pasien, dimana pihak penegak hukum dalam menangani kondisi di atas seringkali menemui jalan buntu dalam melakukan penegakan hukum, karena penegak hukum pun mengerti bahwa tindakan euthanasia diambil dari keputusan pasien atau keluarganya yang pada umumnya berlatarbelakang dari keluarga kurang mampu, dan rumah sakit pun tentunya tidak mungkin dibebankan juga kesalahan dari tindakan euthanasia sedangkan keluarga pasien tidak merasa dirugikan dari adanya tindakan euthanasia yang dilakukan oleh dokter.

Kata Kunci : Kepastian Hukum, Tindak Pidana, Euthanasia, dan Kode Etik Kedokteran

ABSTRACT

IRMAN FIRMANSYAH, 201720251013, *The problem of Euthanasia in The Perspective of the Indonesia Law.*

Euthanasia, which is regulated in Chapter 19 of the Criminal Code concerning Crimes against life. The term Euthanasia comes from Greek, namely Eu which means good and Thanatos which means dead. Overall the word can be interpreted as "reasonable and happy death". In practice and its legal arrangements in Indonesia, Euthanasia is classified as a criminal offense as stipulated in Article 344 of the Criminal Code. in the scope of medical practice of Euthanasia action is clearly in conflict with medical ethics, but in practice euthanasia actually occurs in Indonesia without any real law enforcement efforts, because the many actions of euthanasia actually come from patient and / or patient family decisions. This paper aims to find out and analyze the legal form of Euthanasia based on positive law in Indonesia and the form of legal responsibility for doctors who take Euthanasia based on positive law in Indonesia.

In this study the author uses a normative and empiric approach methodology. According to Mukti Fajar ND, empirical legal research has the object of study regarding community behavior. The behavior of the people studied is the behavior that arises due to interacting with the existing norm system. The interaction emerged as a form of community reaction to the implementation of a positive statutory provision and can also be seen from the behavior of the community as a form of action in influencing the formation of a positive legal provision.

This study has the conclusion that the legal responsibility for doctors who take Euthanasia based on positive law in Indonesia, as explained earlier, is known, legal responsibility for doctors who take Euthanasia can be criminal sanctions, and administration, but there is a compromise between patients and the patient's family, with the Doctor, and the Hospital, regarding the euthanasia action taken on the patient, where law enforcement agencies in handling the above conditions often face deadlock in enforcing the law, because law enforcers also understand that euthanasia is taken from the patient's decision or his family, who generally have a background from poor families, and even hospitals, are certainly not liable to blame for the act of euthanasia while the patient's family does not feel harmed by the act of euthanasia carried out by the doctor.

Key Words : *Legal Certainty, Crime, Euthanasia, and Medical Ethics Code*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah, shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang mengikuti beliau hingga akhir. Peneliti panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Hidayat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini tepat waktu, sebagai salah satu syarat kelulusan program psaca sarjana di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Dalam Tesis ini Peneliti memilih judul: *“Problematika Euthanasia dalam Perspektif Sistem Hukum Indonesia.”* Peneliti menyadari bahwa materi Tesis ini masih jauh dari harapan dan kesempurnaan, namun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan Tesis dengan sebaik-baiknya.

Tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Irjen Pol (Purn) Drs. Bambang Karsono, S.H., M.M, selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
2. Bapak Dr. Slamet Pribadi, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Bapak Awaludin Marwan, S.H., M.H., M.A. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Bapak DR. H. Erwin Owan Hermansyah, S.H., M.H. selaku Pembimbing Satu Tesis.
5. Bapak Dr. Dwi Atmoko, S.H., M.H. selaku Pembimbing Dua Tesis.
6. Bapak Dr. Hotma P.Sibuea, S.H., M.H. selaku Ketua Penguji Tesis
7. Bapak Dr, Ir. H.M. Hanafi Darwis, S.H., M.M. selaku Anggota Penguji Satu Tesis.
8. Bapak Dr. Yurnal, S.H., M.Hum. selaku Anggota Penguji Dua Tesis..
9. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan seluruh akademika yang telah berperan penting dalam proses pembelajaran.

10. Kepada Istriku tercinta dr. Kuswani Indrianti, MARS, yang selalu mendukung dan memberikan pengertian yang amat dalam.
11. Kepada keempat anak ku tercinta Evan Agung Pratama, M.Rayhan Rinaldo, M. Rafi Farellino dan M. Davin Aulia yang telah memberikan semangat dan inspirasi tersendiri bagi kehidupan peneliti.
12. Kepada seluruh sahabat terbaik saya yang selalu hadir disaat saya susah dan senang, yang telah membantu dan memotivasi saya ketika menghadapi kesulitan dan tantangan berat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
13. Seluruh rekan-rekan saya, Keluarga Besar Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Angkatan XVIII yang telah melalui dua tahun penuh bahagia, suka, dan duka yang penuh makna bersama saya, yang tidak akan pernah bisa saya lupakan.

Sebagai manusia biasa, peneliti sangat menyadari dalam penelitian tesis ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti selalu mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan Tesis ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Bekasi, Juni 2019

Irman Firmansyah

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTARK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Kerangka Pemikiran dan Kerangka Teori.....	9
1.4.1 Teori Negara Hukum dan Kepastian Hukum (<i>Grand Theory</i>)....	11
1.4.2 Teori Hak Asasi Manusia (<i>Middle Range Theory</i>).....	13
1.4.3 Tindak Pidana Euthanasia (<i>Applied Theory</i>).....	19
1.5 Metode Penelitian.....	35
1.6 Sistematika Penulisan.....	37
BAB II TINJAUAN NEGARA HUKUM DAN KEPASTIAN HUKUM SERTA HAK ASASI MANUSIA ATAS TINDAK PIDANA EUTHANASIA.....	25
2.1 Teori Negara Hukum dan Kepastian Hukum.....	25
2.2 Hak Asasi Manusia.....	29
2.3 Hukum Pidana	33
2.2 Teori Kode Etik Profesi Dokter	38
2.3 Teori Tanggungjawab Hukum	44
2.4 Tindak Pidana Euthanasia	46

BAB III BENTUK PENGATURAN HUKUM EUTHANASIA BERDASARKAN HUKUM POSITIF YANG ADA DI INDONESIA.....	48
3.1 Pengaturan Hukum Euthanasia Berdasarkan Hukum Positif di Indonesia.....	48
3.2 Contoh Kasus Hukum Euthanasia di Indonesia dan di Luar Negeri.....	55
BAB IV BENTUK TANGGUNGJAWAB HUKUM BAGI DOKTER YANG MELAKUKAN TINDAKAN EUTHANASIA BERDASARKAN HUKUM POSITIF YANG ADA DI INDONESIA.....	69
4.1 Tanggung Jawab Hukum Terhadap Pelaku Tindak Euthanasia Berdasarkan Hukum Positif Yang Ada di Indonesia.....	69
4.2 Tanggungjawab Dokter Yang Melakukan Tindakan Euthanasia.....	79
BAB V PENUTUP.....	
5.1 Simpulan.....	97
5.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	105